

LAPORAN PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

GEDUNG KONVENSI DI SEMARANG



SARYONO SLAMET
92 340 125

IR. HADI SETIYAWAN
IR. WIRYONO RAHARJO, M.ARCH

ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA 2000

ABSTRAKSI

Interaksi antar individu maupun masyarakat dengan adanya saling komunikasi dalam memberikan informasi akan meningkatkan aktivitas suatu kota yang diwarnai oleh berbagai kegiatan masyarakatnya. Seiring peningkatan aktivitas masyarakat tersebut tentunya memerlukan informasi dengan terjadinya pertemuan untuk saling komunikasi yang dapat dilaksanakan pada suatu wadah *gedung konvensi*.

Gedung konvensi merupakan wadah kegiatan pertemuan yang menampung berbagai macam kegiatan baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan pertemuan itu sendiri maupun yang merupakan penunjang kegiatan pertemuan tersebut. Adanya berbagai macam karakter pertemuan menjadikan ruang-ruang yang ada pada gedung konvensi harus dapat mengakomodir setiap karakter kegiatan yang ada, maka dengan fleksibilitas ruang merupakan solusi dalam mendesain ruang pada gedung konvensi.

LAPORAN PERANCANGAN

LATAR BELAKANG

Peningkatan kegiatan pertemuan yang terus berlangsung seiring dengan meningkatnya aktivitas kota menuntut adanya wadah yang khusus melayani kegiatan tersebut,

Dengan melihat bervariasinya bentuk kegiatan pertemuan maka perlu dibentuk ruang yang dapat melayani variasi tersebut dalam suatu perubahan ruang .

PERMASALAHAN

Melalui fleksibilitas ruang dapat dihasilkan ruang yang representatif sesuai karakteristik kegiatan yang akan diwadahi.

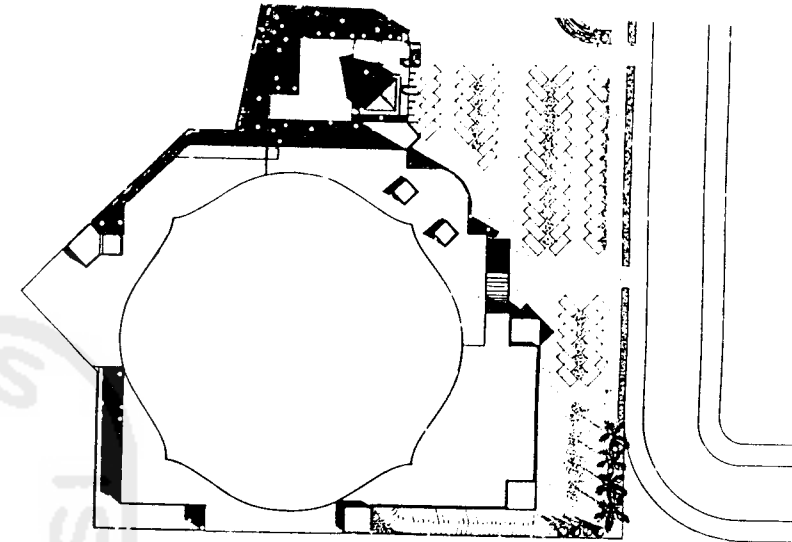
DESAIN



TATA GUNA LAHAN

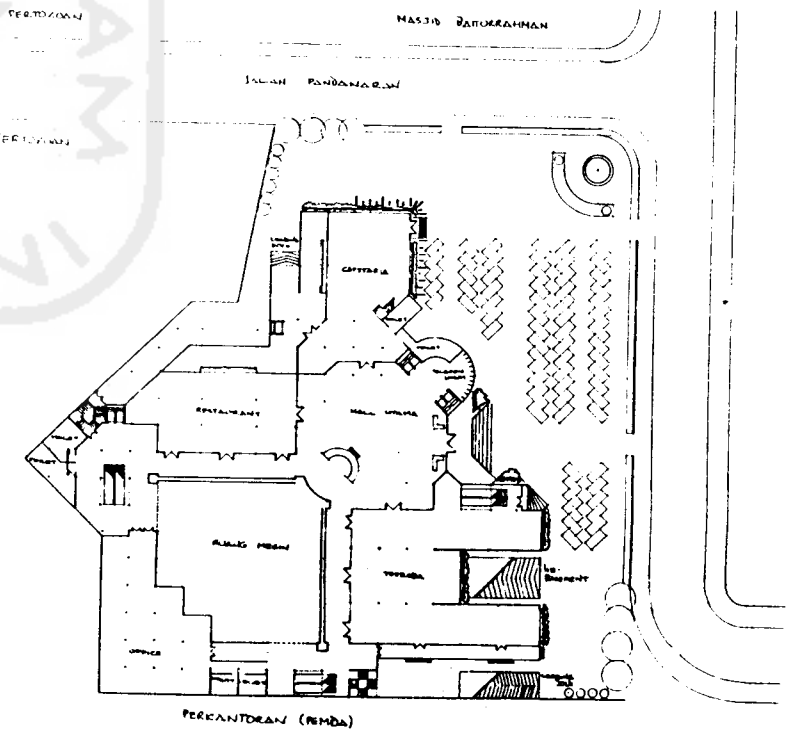
Massa gedung

Penempatan massa gedung menghindari sumber kebisingan yang disebabkan kepadatan lalu lintas pada pusat kota, dengan menempatkan lahan terbuka sebagai lahan parkir pada area yang mempunyai kemudahan akses dari luar site



Aksesibilitas

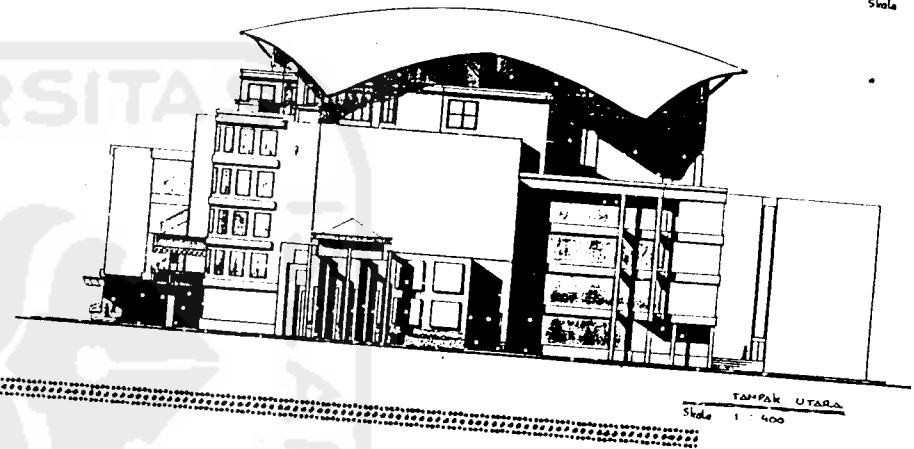
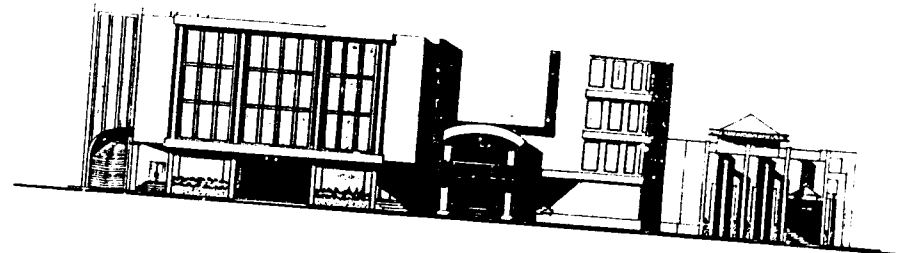
Aksesibilitas mempertimbangkan lokasi secara keseluruhan sehingga orientasi masuk gedung dapat dibedakan antara publik yang memanfaatkan fasilitas umum gedung dengan pengguna kegiatan pertemuan



PENAMPILAN BANGUNAN

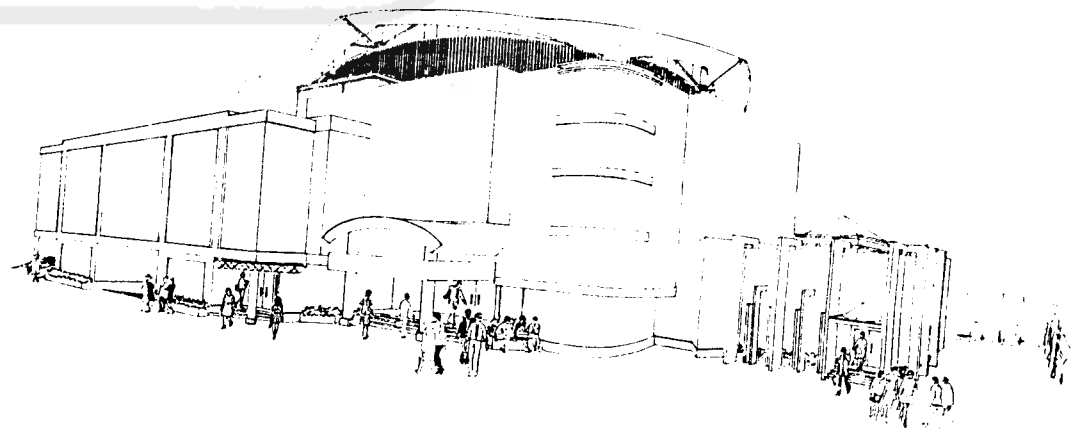
Citra bangunan

Citra bangunan memperlihatkan kesan sebagai bangunan komersial yang dibedakan dengan adanya fungsi bangunan yang menuntut kesan wibawa sebagai fungsi pertemuan dan atraktif menarik sebagai fungsi komersial

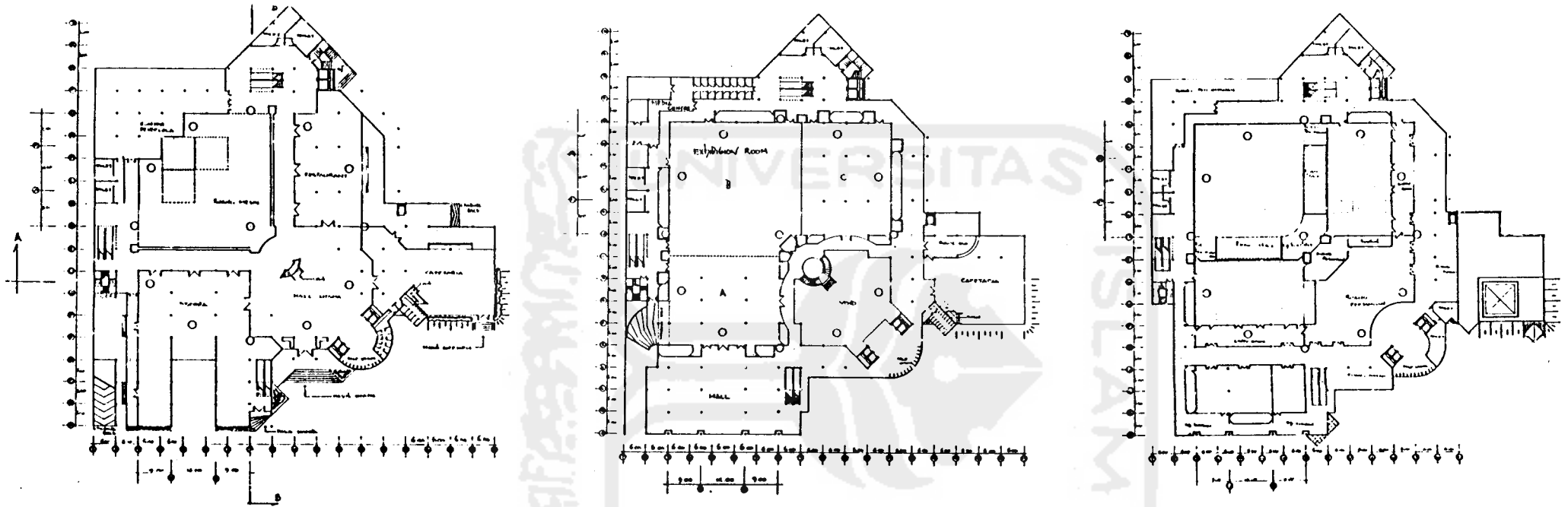


Skala

Fungsi gedung yang menuntut adanya perbedaan aktivitas dimana pada lantai satu sebagai fasilitas umum maka skala bangunan yang dapat menarik pengunjung dapat dilakukan sesuai dengan kegiatannya



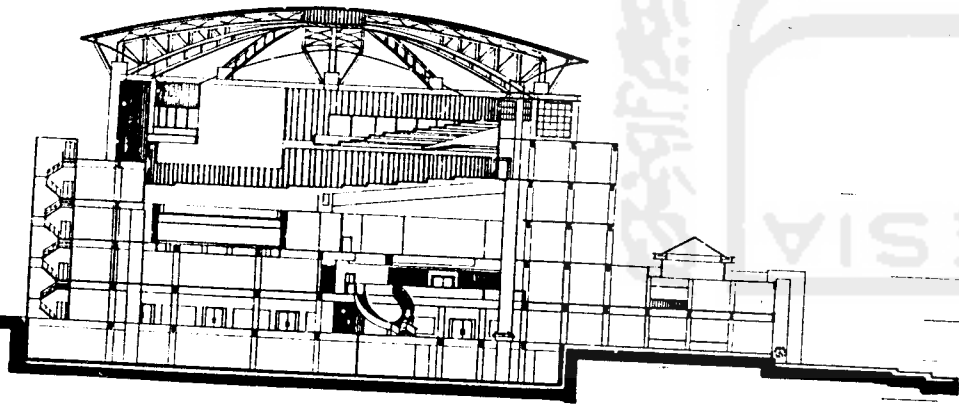
TATA RUANG DALAM



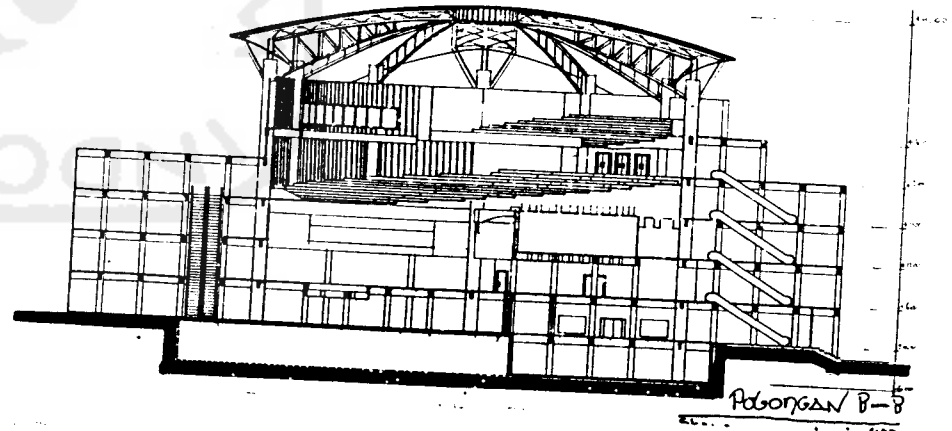
Pembagian ruang didasarkan pada fungsi komersial bangunan sehingga secara vertikal ruang yang mempunyai fungsi sebagai ruang pertemuan mempertimbangkan tingkat privatisasi ruang, semakin keatas ruang akan semakin privat hal ini juga dapat menghindari adanya gangguan kebisingan oleh kegiatan dalam gedung

STRUKTUR BANGUNAN

Secara umum struktur bangunan menggunakan struktur beton bertulang dengan pola grid dan ruang-ruang yang menerapkan konsep fleksibilitas mempertimbangkan perubahan bentuk ruang dan peralatan yang digunakan dalam mendukung perubahan tersebut, untuk mendukung penutup atap digunakan frame baja yang diekpose untuk dapat mencapai struktur bentang lebar



Potongan A-A
Skala 1 : 400

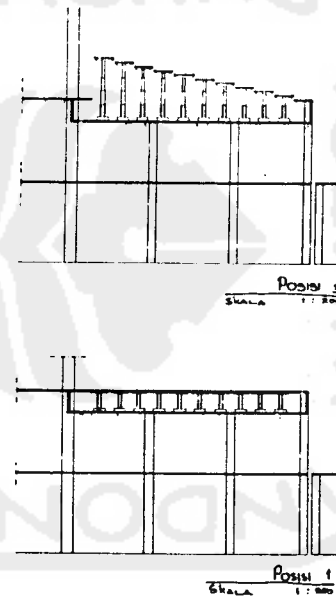
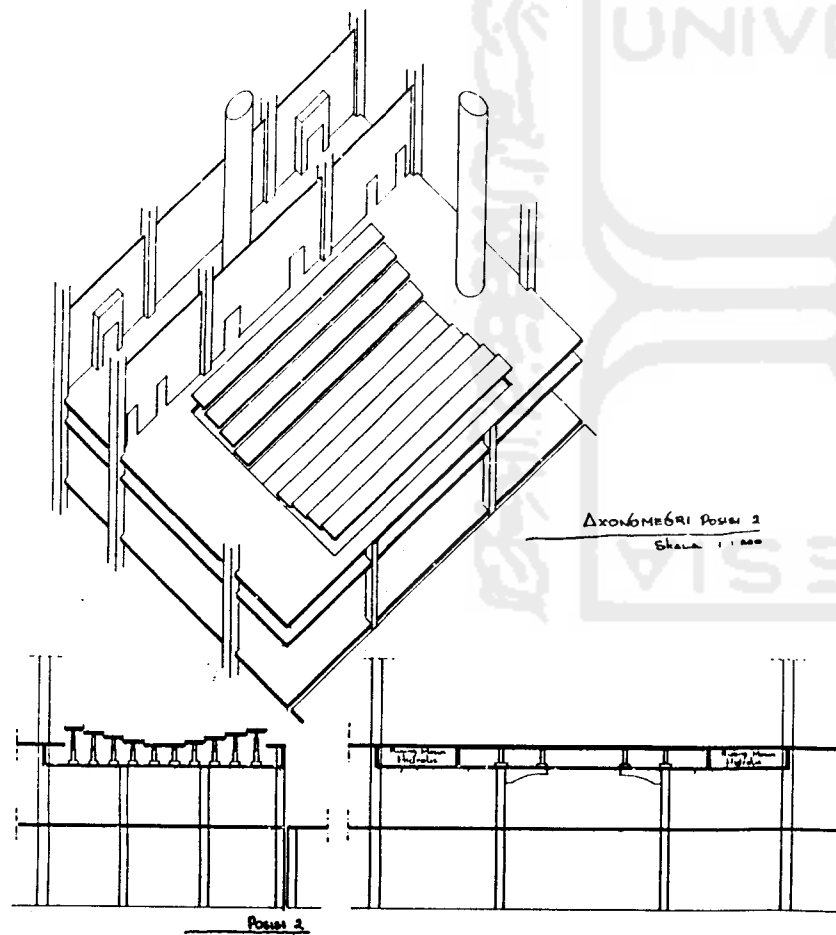


Potongan B-B
Skala 1 : 400

KONSEP FLEKSIBILITAS

SISTEM HIDROLIK

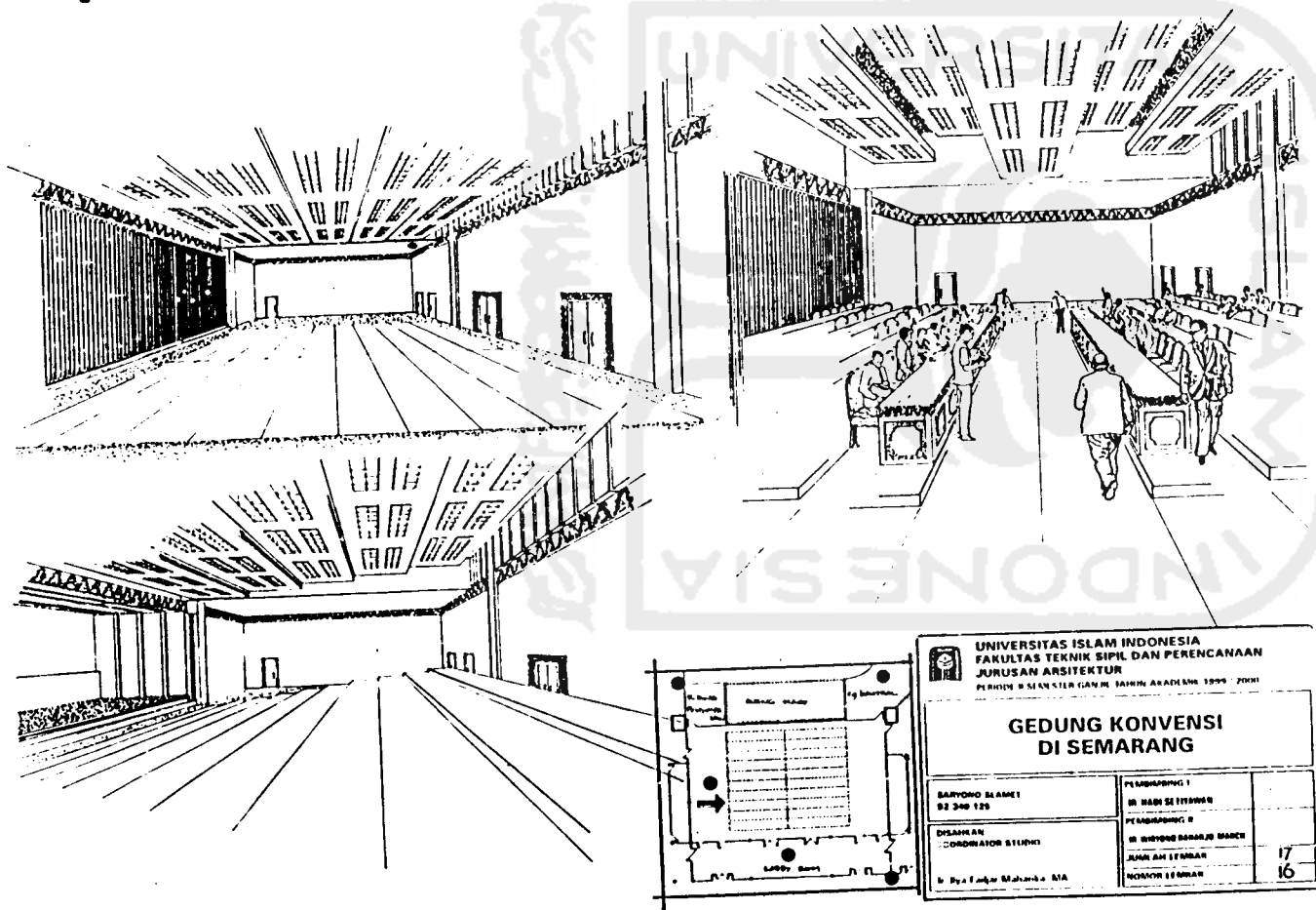
Diterapkan untuk menciptakan perubahan bentuk ruang dengan pergerakan pada lantai dan plafon



 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN JURUSAN ARSITEKTUR PERIODE II SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1999 / 2000		
GEDUNG KONVENSI DI SEMARANG		
SARYONO SLAMET 92 240 128	PEMBINA I IR. HAN SETIYANAN	
DISAINAN KOORDINATOR STUDIO	PEMBINA II IR. WYDHO SARAJE BACH	
Ir. Sya Farid Mahatika, MA	JUMLAH LEMBAR NOYOR LEMBAR	17 14

PENCIPTAAN SUASANA RUANG

Perubahan bentuk ruang yang beracuan pada perbedaan karakter kegiatan akan menimbulkan adanya perubahan suasana ruang sehingga fasilitas penunjang ruang juga harus dapat mengikuti bentuk perubahan yang terjadi



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN ARSITEKTUR
PERIODE 9 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1999 - 2000

**GEDUNG KONVENSI
DI SEMARANG**

BARYONO SLAMET 02 340 125	PEMBIMBING I IR. HADI SEPTIYONO
DISAMBAH COORDINATOR STUDI	PEMBIMBING II IR. SUWONO BANGSAJUDJARDI
Ir. Sya Farid Mahandis, SIA	JUMLAH LEMBAR 17
	NOGHTON SEMARANG 16